

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN  
KARAKTER KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MELALUI  
PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP  
NEGERI 2 TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**Saffitri**

**NIM : 06051181823002**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN  
KARAKTER KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MELALUI  
PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP  
NEGERI 2 TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**Saffitri**

**NIM : 06051181823002**

**Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**

**Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd**

**NIP.198707042015041002**

**Pembimbing Skripsi**



**Drs. Alfiandra, M.Si**

**NIP. 196702051992031004**

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN  
KARAKTER KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MELALUI  
PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP  
NEGERI 2 TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Saffitri**

**NIM: 06051181823002**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah di ujikan dan dinyatakan lulus pada:**

**Hari/Tanggal: 27 Mei 2022**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd**

**NIP.198707042015041002**

**Pembimbing Skripsi**



**Drs. Alfiandra, M.Si**

**NIP. 196702051992031004**

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN  
KARAKTER KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MELALUI  
PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP  
NEGERI 2 TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**Saffitri**

**NIM : 06051181823002**

**Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Mengesahkan :**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd**

**NIP.198707042015041002**

**Pembimbing Skripsi**



**Drs. Alfianandra, M.Si**

**NIP. 196702051992031004**



## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saffitri

NIM : 06051181823002

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Guru PPKn Dalam Meningkatkan Karakter Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indrayala, 29 April 2022

Yang Membuat Pernyataan



Saffitri

NIM. 06051181823002

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs.Alfiandra, M.Si, selaku pembimbing atas segala bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang dan rahmatnya kepada beliau. Aamiin.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan bapak Sulkipani., S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd. atas segala ilmu, pengetahuan dan motivasi serta nasihat yang telah diberikan semoga dapat bermanfaat dan diamalkan oleh penulis.

Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tebing Tinggi yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, 29 April 2022

Penulis,



Saffitri

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN KETERANGAN LULUS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat penelitian.....	9
1.4.1 Secara Teoritis.....	9
1.4.2 Secara Praktis .....	9
1.4.2.1 Bagi Guru.....	9
1.4.2.2 Bagi Siswa.....	9
1.4.2.3 Bagi Peneliti .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Strategi Pembelajaran Guru.....	10
2.1.1 Pengertian Strategi Pembelajaran .....	10
2.1.2 Kriteria Dalam Pemilihan Strategi Pembelajaran .....	11
2.1.3 Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Kemandirian Belajar .....	12
Siswa.....	12
2.2 Tinjauan Tentang Karakter Kemandirian .....	16
2.2.1 Pengertian Karakter.....	16
2.2.2 Pengertian Kemandirian Belajar.....	17

2.2.3 Ciri-ciri Kemandirian Belajar .....	18
2.2.4 Karakteristik Kemandirian Belajar .....	19
2.2.5 Fenomena Kurangnya Kemandirian dan Upaya yang dilakukan dalam Meningkatkan Kemandirian .....	22
2.2.6 Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian .....	23
2.3 Pandemi Covid-19.....	27
2.4 Kerangka Berfikir.....	28
2.5 Alur Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Metode Penelitian.....	30
3.2 Variabel Penelitian .....	30
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	31
3.4 Situasi Sosial dan Informan.....	33
3.4.1 Situasi Sosial .....	33
3.4.2 Informan.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5.1 Teknik Dokumentasi .....	34
3.5.2 Teknik Wawancara.....	34
3.5.3 Teknik Observasi.....	35
3.6 Uji Keabsahan Data.....	36
3.6.1 Uji Kredibilitas.....	37
3.6.2 Uji Transferabilitas.....	39
3.6.3 Uji Depentabilitas.....	40
3.6.4 Uji Konfirmabilitas .....	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
3.7.1 Reduksi Data.....	41
3.7.2 Penyajian Data .....	41
3.7.3 Penarikan Kesimpulan.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	43
4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi .....	44
4.1.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 2 Tebing Tinggi .....	45
4.1.1.2 Struktur Organisasi Sekolah .....	46

4.1.1.3 Daftar Data Jumlah Guru di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi.....	47
4.1.1.4 Daftar Data Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Tebing Tinggi .....	49
4.1.2. Deskripsi Data Wawancara .....	49
4.1.3 Deskripsi Data Observasi .....	74
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	77
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	78
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara .....	78
4.2.3 Memberchek.....	82
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi .....	89
4.3 Reduksi Data .....	90
4.4 Penyajian Data .....	90
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan .....	95
5.2 Saran .....	97
5.2.1 Bagi Guru .....	97
5.2.2 Bagi Siswa.....	97
5.2.3 Bagi Peneliti .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	28
Bagan 2.2 Alur Penelitian .....	29
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah .....	47

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	31
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	36
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	44
Tabel 4.2 Pembagian Tugas Guru dan Pegawai SMP Negeri 2 Tebing Tinggi....	47
Tabel 4.3 Pembagian Data Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Tebing Tinggi .....	49
Tabel 4.4 Informan Utama Dalam Penelitian .....	50
Tabel 4.5 Deskripsi Data Hasil Wawancara Guru PPKn.....	51
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Wawancara Guru PPKn.....	62
Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Wawancara Siswa .....	69
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Wawancara Siswa.....	73
Tabel 4.9 Deskripsi Hasil Wawancara Wali Kelas VII.A.....	82
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Wawancara Wali Kelas VII.A .....	85

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER  
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 2 TEBING TINGGI**

Oleh:

Saffitri

Nomor Induk: 06051181823002

Pembimbing: Drs. Alfiandra, M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Ppkn Dalam Meningkatkan Karakter Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk deskriptif. Situasi sosial dalam penelitian ini meliputi SMP Negeri 2 Tebing Tinggi sebagai (tempat) yang diteliti, Guru PPKn dan siswa kelas VII.A sebagai (orang) serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn dalam meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa sebagai (aktivitas) yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa strategi guru PPKn dalam meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran pada masa pandemi covid-19 melalui keteladanan yang diperlihatkan oleh guru kepada siswa, memberikan anjuran, nasihat, perintah, latihan, pembiasaan dan melakukan pembinaan kepada siswa SMP Negeri 2 Tebing Tinggi.

Kata Kunci: Strategi guru PPKn, Kemandirian belajar siswa, Pandemi Covid-19

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd**

**NIP.198707042015041002**

**Pembimbing Skripsi**



**Drs. Alfiandra, M.Si**

**NIP. 196702051992031004**

**THE STRATEGY OF CIVICS TEACHERS IN IMPROVING THE CHARACTER OF STUDENT LEARNING INDEPENDENCE THROUGH LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT SMP NEGERI 2 TEBING TINGGI**

By:

Saffitri

Student Identification Number: 06051181823002

Supervisor: Drs. Alfiandra, M.Si

Pancasila and Citizenship Education Study Program

**ABSTRACT**

This study aims to determine the Strategy of Civics Teachers in Improving the Character of Student Learning Independence through Learning During the Covid-19 Pandemic Period at SMP Negeri 2 Tebing Tinggi. In this study, researchers used a qualitative approach in the form of descriptive. The social situation in this study includes SMP Negeri 2 Tebing Tinggi as a learning (place), Civics teachers and class VII.A students as (people) as well as learning activities carried out by Civics teachers in improving the character of student learning independence as (activities) which are used as informants. In this study amounted to 6 people. Sampling using purposive sampling technique. And the data collection technique used is the technique of documentation, interviews and observation. Based on the results of the research that has been carried out, it shows that the PPKn teacher's strategy in improving the character of student learning independence is through learning during the covid-19 pandemic through the example shown by the teacher to students, providing advice, coaching, coaching, habituation and coaching to students of SMP Negeri 2 Tebing Tinggi.

Keywords: PPKn teacher strategy, student learning independence, Covid-19 pandemic

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd**

**NIP.198707042015041002**

**Pembimbing Skripsi**



**Drs. Alfiandra, M.Si**

**NIP. 196702051992031004**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses kegiatan pembelajaran, sehingga setiap orang bisa mendapatkan kecerdasan pengetahuan dan keterampilan yang tentunya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk bisa mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu yaitu melalui pendidikan. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang ada pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 2 Pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk dapat mengembangkan kemampuan dan watak serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun adanya perubahan yang terjadi pada sistem pendidikan, dimana pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan diseluruh jenjang baik SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi menghentikan sementara kegiatan pembelajaran secara tatap muka karena dapat menimbulkan kerumunan, sehingga pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid- 19 (Firman & Sari Rahayu Rahman, 2020).

Corona Virus Disease 2019 atau Covid 19 merupakan penyakit yang masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020 sehingga Indonesia berada dalam masa pandemi. Wabah penyakit ini disebut sebagai pandemi global oleh WHO (Badan Kesehatan Dunia) karena penyakit ini dapat menular dengan sangat cepat, kebeberapa negara, termasuk Indonesia terkena wabah penyakit ini. Sehingga

berdampak pada berbagai hal termasuk berdampak pada dunia pendidikan (Asmuni, 2020).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah berkembang sangat maju pada saat ini membawa pengaruh yang sangat besar salah satunya pada bidang pendidikan. Sehingga, proses pembelajaran tetap dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi tersebut. Hal ini sejalan dengan adanya Surat Edaran Kemendikbud No 4 Tahun 2020 Mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid 19) pada 24 Maret 2020 lalu, dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran selama wabah pandemi berlangsung dan untuk menghindari terjadinya peningkatan penyebaran *virus corona*, maka proses kegiatan belajar dilakukan dirumah dengan cara jarak jauh atau dalam jaringan (daring) dengan menggunakan berbagai teknologi sebagai pendukung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Sejak munculnya wabah penyakit covid-19, kegiatan proses pembelajaran yang awalnya dilakukan secara langsung tatap muka namun saat ini dilakukan secara daring (Dalam Jaringan). Agar bisa melakukan kegiatan pembelajaran secara daring maka guru dan siswa tentunya harus memiliki perangkat yang dapat mendukung proses kegiatan pembelajaran daring seperti *Handphone*, *Leptop*, kuota internet dll. Perubahan sistem pendidikan menimbulkan permasalahan tersendiri bagi siswa karena biasanya proses kegiatan pembelajaran didampingi secara langsung oleh guru namun kini siswa harus bisa secara mandiri melakukan kegiatan pembelajaran melalui berbagai aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Zoom*, dll. Siswa harus memiliki karakter kemandirian belajar yang baik karena kemandirian dalam belajar sangat penting dikembangkan pada masa dan situasi seperti saat ini. Sehubungan dengan hal tersebut maka guru harus menanamkan pendidikan karakter kepada siswa.

Menurut Thomas Lincona dalam Yaumi (2018:10) Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk dapat mengembangkan karakter siswa melalui nilai-nilai karakter yang baik sehingga berguna bagi diri

sendiri dan masyarakat. Menurut Suwardani (2020:43) Pendidikan karakter bukan hanya pendidikan yang mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah namun lebih dari itu karena pendidikan karakter berkaitan dengan pembentukan moral serta akhlak siswa yang didapatkan dari pengetahuan lalu dilibatkan dengan perasaan sehingga menghasilkan tindakan atau perilaku atas apa yang telah didapatkannya.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang bisa didapatkan melalui pendidikan yaitu karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab (Yaumi Muhammad, 2018:82). Salah satu nilai karakter yang harus ditanamkan pada siswa adalah nilai karakter mandiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mandiri dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang membuat seseorang dapat bertindak atau berperilaku sendiri sesuai dengan keinginannya dan tidak memiliki ketergantungan kepada orang lain meskipun mengalami kesusahan ataupun kesulitan. Menurut Yaumi Muhammad (2018:98) Mandiri merupakan suatu perilaku atau sikap seseorang yang tidak memiliki ketergantungan kepada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya, memiliki tanggung jawab, dan berusaha menemukan solusi yang dapat digunakan untuk menghadapi masalah. Artinya dapat disimpulkan bahwasanya mandiri adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya sehingga ia tidak memiliki ketergantungan kepada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya.

Menurut Hidayati dalam Rohaeti (2020) indikator kemandirian belajar yaitu, tidak ketergantungan kepada orang lain, memiliki rasa percaya diri, disiplin dalam berperilaku dan bertindak, tanggung jawab, melakukan sesuatu atas inisiatif sendiri dan bisa mengontrol diri. Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Desmita (2017:185) kemandirian merupakan suatu kondisi dimana seseorang dapat mengambil keputusan berdasarkan inisiatif dirinya sendiri, mempunyai

keinginan untuk bersaing, mempunyai kepercayaan diri untuk menyelesaikan tugasnya secara mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab.

Kemandirian dalam belajar sangat penting ditanamkan dalam diri peserta didik (Puerwaningsih & Herwin, 2020). Karena dengan memiliki karakter kemandirian dalam belajar maka siswa dapat melatih dan membiasakan dirinya sendiri untuk dapat percaya diri saat berbicara didepan orang banyak serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Menurut Suhendri dalam Firdaus, dkk (2021) kemandirian belajar yaitu kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dengan kesadaran inisiatif dirinya sendiri tanpa memiliki ketergantungan bantuan kepada orang lain, sehingga siswa dapat mampu menyelesaikan masalah yang dijumpainya dengan memiliki kesadaran untuk mencari solusi serta keputusan terbaik bagi dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalah tersebut. Menurut Mayasari, dkk (2016) kemandirian belajar yang baik akan menjadikan siswa mampu berfikir secara kritis mengenai berbagai permasalahan yang dihadapinya sehingga siswa bisa mendapatkan solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Menurut Salina, (2014) kemandirian belajar bukanlah suatu keterampilan yang secara langsung ada pada setiap individu, namun perlu diajarkan, dibimbing serta dilatih agar mereka dapat melakukan kegiatannya tanpa meminta bantuan dari orang tua atau orang lain. Menurut Suprihatin, (2020) sikap kemandirian belajar pada setiap individu tidak muncul secara tiba-tiba namun terbentuk karena dibiasakan. Menurut Isnawati, (2018) kemandirian belajar bukan sesuatu hal yang sudah ada pada setiap individu ataupun bukan pula tergantung kepada keturunan. Namun, banyak hal yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar pada setiap individu oleh karena itu perlunya bimbingan dalam meningkatkan kemandirian. Menurut Hamalik dalam Isnawati (2018) Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian yaitu faktor psikologis, faktor fisiologis dan faktor lingkungan. Faktor psikologis terdiri dari minat, motivasi, kemudian faktor fisiologis terdiri dari keadaan tubuh, cacat, sakit dan sebagainya serta faktor

lingkungan yang terdiri dari keluarga, lingkungan sekitar rumah dan lingkungan sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar pada setiap individu tidak datang secara langsung dan bukan pula berdasarkan kepada keturunan namun kemandirian didapatkan dari faktor-faktor lain yang mempengaruhinya sehingga setiap individu dapat menjadi seseorang yang mandiri. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian pada setiap individu yaitu lingkungan sekolah artinya dalam lingkungan sekolah peranan guru sangat penting terutama pada masa pembelajaran online dimasa pandemi saat ini. Dimana proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh, maka guru harus dapat tetap membimbing, melatih dan membiasakan karakter kemandirian belajar pada siswa. Menurut Hakim dalam Nurfadilah, (2019) upaya dalam meningkatkan kemandirian belajar pada siswa merupakan suatu proses. Dalam lingkungan sekolah proses yang dapat dilakukan oleh guru yaitu melalui berbagai strategi yang dapat dilakukannya melalui pembelajaran sehingga dapat membimbing siswa dalam membentuk karakter mandiri.

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana ataupun rangkaian kegiatan yang telah ditentukan dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa menurut Steinberg dalam Desmita (2017:186) strategi pembelajaran dalam meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi dari berbagai aspek, seperti aspek kemandirian emosional, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai. Selanjutnya menurut Marimba dalam Katni, (2015) strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemandirian belajarnya melalui, keteladanan, latihan, anjuran, nasihat, perintah, pembiasaan dan pembinaan. Lebih lanjut menurut Mudjiman (2018:139) agar dapat meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa, strategi pembelajaran yang dapat dilakukan melalui 3 tahap, yaitu pengembangan motivasi, pembelajaran dan refleksi.

Beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Largar Dorcas (2020) yang berjudul “Pembinaan Nilai Karakter Mandiri Dalam Pembelajaran PPKn Oleh Guru Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Alor Barat Daya”. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina karakter mandiri siswa pada pembelajaran PPKn sudah berjalan dengan baik, guru menggunakan metode diskusi kelompok. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas dan melakukan pelatihan bagi siswa agar siswa mampu mengerjakan tugasnya sendiri, serta guru memberikan tugas kepada siswa. (<http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JG/article/view/g427> diakses pada tanggal 29 Agustus 2021, pukul 08:00 WIB).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kova Diana Kurni (2021) yang berjudul “Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Strategi perencanaan, guru menyiapkan segala sesuatu sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Strategi pelaksanaan, guru melakukan pembelajaran melalui berbagai media belajar yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Strategi evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu membimbing siswa yang masih belum memahami materi pelajaran dan memberikan apresiasi atas apa yang telah dilakukannya. (<https://repository.unja.ac.id/17333/> diakses pada tanggal 8 September 2021, pukul 14:00 WIB).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Krismawati (2021) yang berjudul “Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Covid-19 Kelas 5 SDN 1 Sawoo Ponorogo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru dalam membentuk karakter mandiri siswa melalui pembelajaran yang lebih ditekankan pada *life skill*, *vedio call*, dan komunikasi yang berkelanjutan antara guru dan orang tua siswa.

(<http://etheses.iainponorogo.ac.id/15300/> diakses pada tanggal 10 September 2021, pukul 09:00 WIB).

Jadi, dari beberapa hasil penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, tidak memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang dimana dalam penelitian ini lebih fokus membahas Strategi Guru PPKn Dalam Meningkatkan Karakter Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 2 Tebing tinggi dan hanya pada batasan penelitian saat melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi pada tanggal 16 Agustus 2021, peneliti melakukan pengamatan dengan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran dikelas VII melalui *zoom* dengan siswa dan Guru PPKn, didapatkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kemandirian belajarnya belum optimal, dapat dilihat melalui kategori indikator kepercayaan diri siswa, ketika diberi pertanyaan masih kurangnya kepercayaan diri dari siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya. Kemudian dari indikator tanggung jawab, ketika diberikan tugas oleh guru yang seharusnya dikerjakan sendiri namun siswa tidak memiliki keyakinan atas jawaban yang telah dikerjakannya sehingga ia menyontek jawaban dari temannya. Lalu dari indikator melakukan sesuatu sesuai inisiatifnya sendiri, masih terdapat siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, sehingga guru selalu mengingatkan dan menagih tugas yang harus dikumpulkan oleh siswa.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru PPKn di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi pada 16 Agustus 2021. Karakter kemandirian pada siswa sangat penting karena apabila siswa mandiri maka akan berguna untuk kehidupannya yang akan datang, siswa di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi ini sudah dilatih dan dibiasakan untuk dapat percaya diri berbicara didepan orang banyak, melakukan sesuatu sesuai dengan inisiatifnya sendiri dan tidak memiliki ketergantungan kepada orang lain serta bertanggung jawab, namun masih terdapat

beberapa siswa yang karakter kemandirian nya belum optimal terdapat pada siswa di kelas VII sebab mereka masih pada masa peralihan anak-anak kemasa remaja. Karena itu, perlu ditingkatkan pemahamannya sehingga dapat menjadi seseorang yang mandiri. Berbagai strategi atau upaya dapat dilakukan dalam meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa, salah satunya mengintegrasikan pendidikan karakter mandiri melalui kegiatan pembelajaran, memberikan motivasi, membentuk sikap siswa seperti, siswa berani mengambil keputusan, percaya diri berbicara didepan kelas, siswa mengerjakan piket kelas dan mengerti tugas serta tanggung jawabnya tanpa disuruh dan selalu di ingatkan untuk mengerjakan tugas secara mandiri sehingga tidak ketergantungan pada orang lain dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik menggali informasi lebih dalam untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan dapat sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengemukakan bahwa para peserta didik dituntut untuk dapat aktif dan mandiri dalam proses kegiatan pembelajaran. Kemandirian belajar siswa yang rendah dapat menyebabkan siswa tidak bisa berdiri sendiri, sehingga menyebabkan siswa memiliki ketergantungan kepada orang lain dan satu-satunya yang dijadikan sumber belajar oleh siswa hanya guru, dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan siswa terhadap pengetahuan yang lebih luas (Mayasari, dkk 2016)

Mengingat pentingnya kemandirian belajar siswa. Maka, untuk dapat meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa diperlukan suatu pembelajaran yang dapat mendukung siswa agar dapat belajar secara mandiri. Guru merupakan salah satu komponen yang dapat mendukung kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran. Menurut Rifky (2020) Peranan guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas utama yaitu pendidik, pengajar, pembimbing dan sebagai penasihat bagi siswa. Guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar terutama dalam menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkarakter, berbudaya dan bermoral

(Suwardani, 2020:98). Artinya guru bukan hanya sebagai pengajar namun juga sebagai teladan bagi peserta didik yang dapat membimbing, melatih dan membiasakan setiap individu untuk berperilaku baik.

Berdasarkan uraian diatas, kemandirian belajar siswa bisa berkembang melalui bantuan dari guru. Guru memiliki tanggung jawab dalam mendidik, melatih dan membimbing peserta didik. Tentunya dalam hal kemandirian belajar siswa, guru memiliki strategi atau cara yang akan dilakukannya melalui pembelajaran, sehingga dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat membentuk karakter mandiri pada siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menambah wawasan mengenai Strategi Guru PPKn dalam meningkatkan Karakter Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana Strategi guru PPKn dalam meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru PPKn dalam meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi yang membaca, khususnya pada bidang strategi pendidikan karakter terutama pada karakter kemandirian belajar siswa.

## **1.4.2 Secara Praktis**

### **1.4.2.1 Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi pedoman atau panduan serta informasi bagi guru mengenai strategi dalam meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran.

### **1.4.2.2 Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau pemikiran bagi siswa sehingga siswa dapat mengetahui apa itu kemandirian dalam belajar dan dapat mengimplementasikan karakter mandiri baik saat berada dilingkungan sekolah maupun dilingkungan lainnya.

### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai strategi guru PPKn dalam meningkatkan karakter kemandirian belajar siswa saat berada didalam kelas maupun dilingkungan sekolah, sehingga bisa menjadi bekal bagi peneliti saat menjadi guru nanti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal Paedagogy, 7(4) : 281-288. (<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/2941>). Diakses pada 5 September 2021.
- Chotimah, Umi. & Camellia. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Palembang : Noerfikri.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Batusangkar : PT Remaja Rosdakarya.
- Djumali, D., & Wijaya, E. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 28(1), 31-40. (<https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/6770>). Diakses pada 7 September 2021.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid 19*. Indonesian Journal Of Education Science (IJES). 2(2):81-89. (<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659>). Diakses pada 6 September 2021.
- Firdaus, F. M., dkk. (2021). *Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Menggunakan SOLE Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal FOUNDASIA, 12(1) : 1-8. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/article/view/37786>). Diakses pada 7 September 2021.
- Isnawati, N., & Samian, S. (2015). *Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. 25(1):128-144. (<https://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/825>). Diakses pada 11 September

- Katni. (2015). *Strategi Pendidikan Kemandirian Anak*. Jurnal MUADDIB , 05(01) : 39-55. (<http://eprints.umpo.ac.id/1866/>). Diakses pada 14 September.
- Kurni Kova, D. (2021). Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Skripsi*. Jambi : FKIP Universitas Jambi. (<https://repository.unja.ac.id/17333/>). Diakses pada 16 September 2021.
- Krismawati. (2021). Upaya Guru Untuk Mengembangkan Sikap Belajar Mandiri Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 SDN Singgahan 01 Kecamatan Kebonsari Madiun. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Ponorogo. (<http://etheses.iainponorogo.ac.id/15078/>). Diakses pada 16 September 2021.
- Lase, B. P. (2020). *Strategi Guru PPKn Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 3 Alasa Talu Muzoi*. Jurnal Warta Dharmawangsa Edisi 63, 14(1):1-208. (<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/553>). Diakses pada 18 September 2021.
- Langgar, D. (2020). *Pembinaan Nilai Karakter Mandiri Dalam Pembelajaran PPKn Oleh Guru Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Alor Barat Daya*. Jurnal Gatranusantara, 18(1) : 27-34. (<http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JG/article/view/g427>). Diakses pada 18 September 2021.
- Mayasari, F., Santoso, S., & Octoria, D. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Penerapan Blended Learning Berbantuan Quipper School*. Jurnal Tata Arta UNS, 2(3) : 148-161. (<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tataarta/article/view/11480>). Diakses pada 20 September 2021.

- Moleong Lexy. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mudjiman Haris. (2018). *Belajar Mandiri (Self – Motivated Learning)*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Mulyasa, H.E. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Nurfadilah, S., & Hakim, D. L. (2019). Kemandirian Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 1214-1223. (<https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2990>). Diakses pada 9 Oktober 2021.
- Purwaningsih, A. Y., & Herwin, H. (2020). *Pengaruh regulasi diri dan kedisiplinan terhadap kemandirian belajar siswa di sekolah dasar*. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(1), 22-30. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/29662>). Diakses pada 24 September 2021.
- Rifky, R. (2020). *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1) : 85-92. (<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/95>). Diakses pada 20 September 2021.
- Riana, A. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Mendongeng Pada Kelompok Bermain Harapan Bangsa Candirotto Temanggung*. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(10). (<https://eprints.uny.ac.id/41023/>). Diakses pada 2 Oktober 2021.
- Rohaeti, T., & Lusiyana, D. (2020). *Implementasi Blended Learning Pada Era Digital dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika*. *Hipotenusa Jurnal Of Research Mathematics Education (HJRME)*. 3(1) :

72-80. (<http://journal.uml.ac.id/HT/article/view/182>). Diakses pada 23 September 2021.

Rusman.(2011). *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.

Salina, E., & Thamrin, M. (2014). *Faktor-Faktor Penyebab Anak Menjadi Tidak Mandiri Pada Usia 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal Babussalam*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. 3(6): 1-10. (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5857>). Diakses pada 10 Oktober 2021.

Surat Edaran Kemendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Diseanse* (Covid 19). Tersedia di <https://www.kemdikbud.go.id> diakses pada 5 September 2021.

Sugianto, I., Suryandari, S., & Usia, LD (2020). *Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah*. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(3) : 159-170. (<https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/63>). Diakses pada 26 September 2021.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta : Alfabeta

Suwardani Ni Putu. (2020). *Quo Vadis Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat. Dalam I. W. Wahyudi*. Denpasar Bali : UNHI Press.

Syahindra, O. M. D., Khadijah, S., & Dahliah, S. A. (2020). *Menanamkan Karakter Kemandirian Pada Saat Belajar Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Belawan (Studi Kasus Selama Masa Pandemi Corona Virus Diseases 19)*. EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan, 4(2) : 170-181.

(<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/article/view/8247>). Diakses pada 25 September 2021.

Undang – Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3. Tersedia di <http://Pusdiklat.perpusnas.go.id> diakses Pada 4 September 2021.

Yaumi Muhammad. (2018). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta : Prenadamedia Group.